

**EVALUASI DOSIS, INTERAKSI DAN EFEK SAMPING ENGGUNAAN
SEFOPERAZON PADA PASIEN GERIATRI DI BANGSAL PENYAKIT
DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

SKRIPSI SARJANA FARMASI



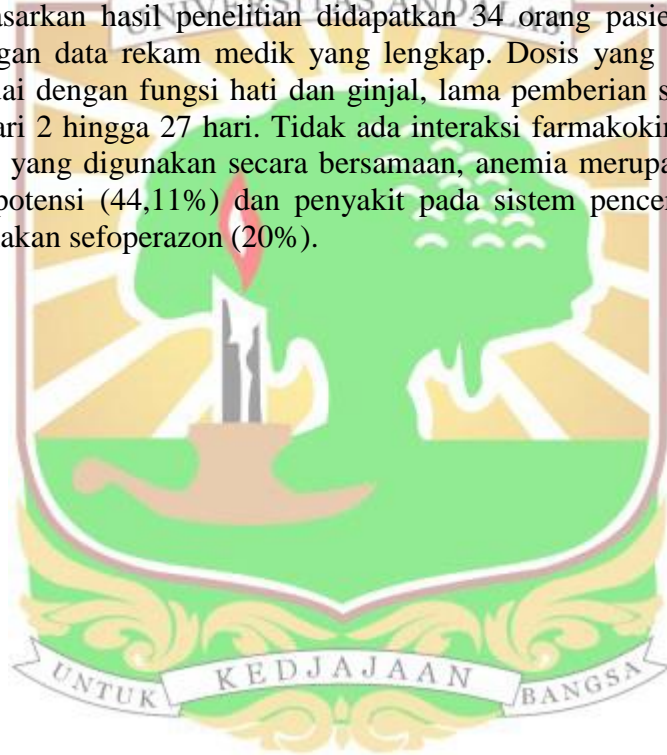
**Pembimbing I : Dr. Muslim Suardi, M.Si., Apt.
Pembimbing II : dr. Hj. Rose Dinda Martini, Sp.PD-Kger.,
FINASIM**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2016

ABSTRAK

Sefoperazon merupakan antibiotik golongan sefalosporin generasi ketiga yang dieliminasi terutama di hati dan sisanya sekitar 30% diekresikan melalui ginjal. Penggunaan sefoperazon pada pasien geriatri menjadi perhatian khusus dalam pengobatan karena pada pasien golongan ini terjadi penurunan fungsi organ dan fisiologis sehingga berpengaruh pada farmakokinetika dan farmakodinamika obat. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menghitung parameter farmakokinetika dan penyesuaian dosis sefoperazon dikaitkan dengan fungsi hati dan ginjal pada pasien geriatri. Penelitian ini dilakukan pada pasien geriatri yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Bangsal Penyakit Dalam RSUP DR. M. Djamil Padang dengan menggunakan data retrospektif dari bulan Januari 2015 hingga Mei 2016, dan data dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 34 orang pasien yang menerima sefoperazon dengan data rekam medik yang lengkap. Dosis yang diterima 34 orang pasien telah sesuai dengan fungsi hati dan ginjal, lama pemberian sefoperazon adalah dalam rentang dari 2 hingga 27 hari. Tidak ada interaksi farmakokinetika sefoperazon dengan obat lain yang digunakan secara bersamaan, anemia merupakan efek samping yang paling berpotensi (44,11%) dan penyakit pada sistem pencernaan yang paling banyak menggunakan sefoperazon (20%).



ABSTRACT

Cefoperazone is a third generation cephalosporin class of antibiotics which is excreted primarily in liver and 30% in kidney. The use of cefoperazone in geriatric patients is a particular concern because of decline in physiological function of organs that change the effect of pharmacokinetics and pharmacodynamics of the drug. The purposes of this research were to calculate the pharmacokinetic parameters and dose adjustment of cefoperazone related with liver and kidney function in geriatric patients. The research was conducted geriatric patients hospitalized in Internal Ward of RSUP DR. M. Djamil Padang for 3 months (March-May 2016) using retrospective data (January 2015-May 2016), and the data were analyzed descriptively. Based on the results, there are 34 patients who received cefoperazone with complete medical records. The dose that received by 34 patients is accordance with the patient's liver and kidney function, there is no problem in duration of cefoperazone administration (2-27 days), it varied by the stage of disease, there is no pharmacokinetic interaction of cefoperazone with other drugs used simultaneously, anemia is the most potential side effects (44.11%) and diseases of the digestive system most widely used cefoperazone (20%).

